

Nomor Skripsi  
4590/MD-D/SD-s1/2021

# MANAJEMEN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Serjana Sosial  
Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Oleh

UIN SUSKA RIAU

DEDEK SYAHPUTRA

Nim. 11644102641

PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

1442 H/2021



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dedek Syahputra  
NIM : 11644102641  
Judul : Manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 26 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Dekan,

  
Dr. Muddin, MA  
NIP.19660620 200604 1015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

  
Dr. Nurhain, M.Ag  
NIP.19660620 200604 1015

Penguji III

  
Zulkarnaini, M.Ag  
NIP. 197102122003121000

Sekretaris/ Penguji I

  
Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 198111182009011006

Penguji IV

  
Drs. H. Syahril Romli, M. Ag  
NIP. 195706111988031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Dedek Syahputra

: 11644102641

: Manajemen dakwah

: "PENGELOLAAN DAKWAH MAJLIS TAKLIM MANARUL HUDA

KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D  
NIP. 19811118200901 1 006

Pembimbing I

Dr. Yasir Yazid, MSI  
NIP. 19770429200511004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian-atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, April 2021

Dengan Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

A.n Dedek Syahputra

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Dedek Syahputra, NIM. 11644102641 dengan judul "**Manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Dr. Yasril Yazid, MSI  
 NIP. 19720429200511004



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Sjahrir Pekanbaru 28133 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

: Dedek Syahputra

: 11644102641

Tempat tanggal lahir : Sungai Agas 14 Juli 1996

: Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **Manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, April 2021

Yang membuat pernyataan,

Dedek Syahputra  
 Nim 11644102641

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**NAMA :DEDEK SYAHPUTRA**  
**JURUSAN :MANAJEMEN DAKWAH**  
**JUDUL :MANAJEMEN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh jumlah anggota. Majelis Taklim Manarul Huda dari waktu ke waktu yang mengalami peningkatan jama'ahnya, dari anak sekolah tingkat SMP sampai keorang yang sudah tua. Maka dalam penelitian ini penulis ingin melihat sejauh mana manajemen organisasi Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hili, subjek penelitian ini adalah pengurus organisasi Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu, selanjutnya yang menjadi objek pada penelitian ini adalah bagaimana manajeme yang dilakukan oleh pengurus organisasi Majelis Taklim Manarul Huda. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualiatatif yang memaparkan secara sistimatis mengenai permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitan ini ialah untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah yang dilakukan organisasi majelis taklim manarul huda. Informan penelitian ini berjumlah 3 orang diantaranya Ketua, sekretaris, bandahara dan pendiri Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisa secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis terhadap data yang dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah yang dilakuakn oleh majelis taklim manarul huda kecamatan kubu dengan melalui tahapan-tahapan, perencanaan, pengornisian, penggerakan, dan pengawan dalam manajemen dakwah, Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu sehingga ditirima semua kalangan.

**Kata Kunci : Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengawas, Majelis Taklim Manarul Huda**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**NAME : DEDEK SYAHPUTRA**  
**DEPARTMENT : MANAGEMENT OF DAKWAH**  
**TITLE : THE DAKWAH MANAGEMENT OF THE MAJELIS TAKLIM (ISLAMIC STUDY CIRCLE) MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

This research is motivated by the increasing number of members attending at the Majelis Taklim Manarul Huda from junior high school children to old people. Therefore, in this study the researcher attempt at studying the extent to which the organizational management of Majelis Taklim Manarul Huda, Kubu District, Rokan Hili District. The subject of this study is the management of the Da'wah organization of Majelis Taklim Manarul Huda, Kubu District. Majelis Taklim Manarul Huda. This research is a qualitative descriptive study which describes systematically the problems of the study. The purpose of this research is to know the dakwah management carried out by the Majlis Taklim Manarul Huda organization. The informants of this research are 3 people including the Chairman, secretary, treasurer and founder of the Majelis Taklim Manarul Huda, Kubu District. Data are collected from observation, interviews and documentation and analyzed descriptively and qualitatively. Based on the analysis of the data, it can be concluded that the dakwah management carried out by the majlis taklim manarul huda of the Kubu sub-district consists of several stages, namely planning, organizing, actuating, and controlling. As a result, the dakwah activities of the Majelis Taklim Manarul Huda, Kubu District have been run well.

**Keywords:** Planning, Organizing, Preaching, Controlling, Majelis Taklim Manarul Huda

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”, shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammd SAW yang telah membimbing umat-NYA kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberi saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik serta lansung mampu tidak langsung sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S,Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin,MA, Bapak Dr. Masduki, M.A, Bapak Dr.Toni Hartono,M, Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku pihak Dekanat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, P.h. D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syrif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Yasri Yazid, M.Si selaku Pembimbing Skripsi Yang Telah Banyak Meberikan Waktu Dan Arahan Kepada Penulis.
6. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa untuk kedua orang tua saya ayahanda Anuar dan ibu Nurhayati, penulis mengucapkan terimakasih untuk seluruh dukungan, do'a yang luar biasa, nasihat, motivasi yang





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat hebat dan kepercayaan yang begitu besar sehingga penulis tetap kuat dan semangat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

7. Kepada saudara kandung saya Ilauwati, Karmila, Fera, Hajimah, Aidil Adha, Khaidir, Siti Fatimah terima kasih telah memberi segala bentuk dukungan, nesehat, dan semangat yang luar biasa, yang diberikan kepada saya.
8. Kepada teman Lokal III C dan MLD A yang selalu memberi, bantuan informasi dan bantuan di setiap kesulitan, terima kasih untuk setiap do'a dan kebersamaan dan segala bentuk dukungan yang selalu diberikan kepad saya.
9. Kepada sahabat terimakasih sudah selalu memberi motivasi dan dukungan dikala sulit selama mejalankan perkuliahan.
10. Teman-teman KKN 2019 Teluk Pulai Hilir Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir terimakasih untuk waktu 2 bulan selama diperantauan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.
11. Seluruh keluarga besar ikatan Alumni MA Islahiyah Panipahan Kecamatan Pasir Kapas Kabupatn rokan hilir.
12. Jamaah masjid Almuttaqin yang tak bisa kami sebut satu persatu banyakk tirima kasih penulis ucapkan yang telah bersedia amanah takmir masjid yang selalu memberi dukungan, bantuan,dan motivasi.

**Wasalamu'alaikum.wr.wb**

Pekanbaru, Februari 2021  
Penulis,

**Dedek Syahputra**  
1164410264



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
E. Sistemetika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KARANGKA FIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Fikir .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penlitian .....	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	43
D. Informan.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Validitas Data.....	45
G. Teknik Analisi Data .....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil Majelis Taklim Manarul Huda.....	47
B. Visi Dan Misi .....	48
C. Struktur Kepengurusan.....	49
D. Program Kegiatan.....	53
E. Dana .....	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

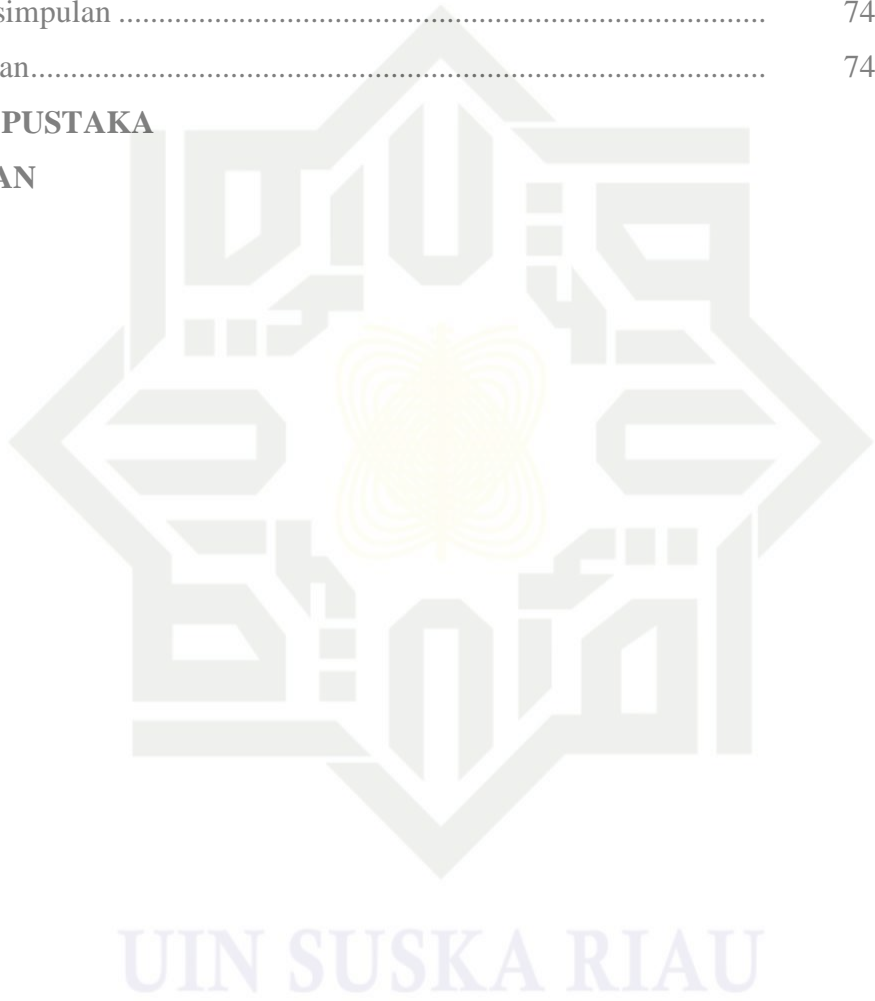
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan.....	62

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## Daftar Tabel

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Manarul Huda	40
---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	42
--------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah Agama Dakwah, yaitu Agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai suatu rahmat bagi seluruh alam yang ada, Islam dapat menjamin terwujudnya suatu kebahagiaan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, bilamana agama Islam ini mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh umat manusia.<sup>1</sup> Agar tujuan Dakwah dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan komponen serta unsur-unsur Dakwah secara baik dan tepat, adapun salah satu komponen serta unsur-unsur Dakwah yang paling utama adalah kegiatan Majelis Taklim.

Majelis Taklim adalah tempat untuk memberikan pengajaran pengkajian agama islam. Pengertian Majelis Taklim adalah tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan Islam, sehingga dikenal sebagai Majelis Syuro, Majelis Hakim dan sebagainya.<sup>2</sup>

Kehadiran Majelis Taklim dalam Masyarakat Indonesia sudah menjadi bagian dari kehidupan Sosial yang semakin menguat hadir di tengah-tengah masyarakat. Majelis Taklim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu.

Majelis Taklim bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan atau strata sosial, dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi siang, sore, atau malam. Tempat yang digunakannya pun bisa dilakukan dirumah, Masjid, Muşallā, Gedung, Aula, Halaman, dan sebagainya. Selain itu Majelis Taklim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal. Fleksibilitas Majelis Taklim inilah yang menjadi kekuatan

<sup>1</sup> Rasyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986).1

<sup>2</sup> Koordinasi Dakwah Islam (KODI).1990.Cet II.*Pedoman Majelis Taklim*.hlm.5

sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang paling dekat dengan umat (masyarakat). Majelis Taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para Mu'alim, dan antara sesama anggota jamaah Majelis Taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Majelis Taklim mempunyai peranan penting guna menciptakan pola pikir, sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam di masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan sejarah kelahirannya, Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam, sebab telah dilaksanakan sejak Zaman Nabi Muhammad SAW, meskipun pada waktu itu tidak disebut dengan istilah Majelis Taklim. Namun pengajian-pengajian Nabi Muhammad SAW yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam ibnu Abu Al- Arqam, dapat dianggap sebagai Majelis taklim dalam konteks pengertian sekarang. Kemudian setelah adanya perintah Allah swt untuk menyiarkan agama Islam secara terang-terangan, pengajian seperti itu segera berkembang di tempat-tempat lain yang diselenggarakan terbuka dan tidak lagi dilaksanakan secara diam-diam.

Dilihat dari jenisnya, majelis taklim yang ada pada zaman Nabi Muhammad SAW bersifat suka rela dan tanpa bayaran yang disebut dengan *halaqah*, yaitu kelompok pengajian di Masjid Nabawi atau Masjid Al- Haram, biasanya ditandai dengan salah satu pilar Mesjid untuk tempat berkumpulnya kelompok masing-masing dengan seorang sahabat.<sup>4</sup>

Pada periode Madinah, ketika Islam telah menjadi kekuatan politik praktis dalam masyarakat waktu itu penyelenggaraan majelis taklim dalam bentuk pengajian dan dakwah Rasulullah SAW berlangsung lebih pesat. Rasulullah SAW duduk di mesjid Nabawi untuk memberikan pengajian kepada para sahabat dan kaum Muslimin. Dengan Metode dan sistem tersebut Nabi Muhammad SAW telah berhasil menyiarkan Agama Islam, sekaligus berhasil membentuk dan membina para pejuang

<sup>3</sup>Anitasari dkk,2010. "Perempuan dan Majelis Taklim :Membicarakan Isu Privat Melalui Ruang Public Agama" Rahima Research Report.hlm. 4

<sup>4</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum )*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1993),188

Islam yang tidak saja gagah berani dan perkasa di medan perang dalam membela dan menegakkan Islam, tetapi tampil prima dalam mengatur pemerintah dan membina kehidupan sosial kemasyarakatan.

Akhir-akhir ini perkembangan jumlah majelis taklim di Indonesia sangat signifikan, dengan ditandai semakin banyaknya jumlah majelis taklim yang hampir di setiap RT di Indonesia dipastikan ada majelis taklim. Hal ini patut disyukuri, karena ini berarti eksistensi islam dan umatnya khususnya di Indonesia ini masih kuat. Namun jangan merasa puas dulu dengan perkembangan jumlah majelis taklim yang semakin bertambah, disana-sini masih banyak yang harus dibenahi di majelis taklim. Kebanyakan majelis taklim yang ada disekitar kita belum menerapkan konsep pengelolaan Dakwah dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari seringnya Majelis Taklim yang bubar berantakan karena sangat bergantung pada individu (perorangan), apabila orang tersebut sudah tidak ada maka bubarlah Majelis Taklim tersebut. Oleh karena Majelis Taklim apabila ingin tetap eksis harus menerapkan konsep Manajemen Dakwah yang baik, mulai dari Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan dan Pengawasan yang dijalankan dengan professional.

Secara spesifik di Kecamatan Kubu, terutama di lingkungan perkotaan, juga menggunakan istilah Majelis Taklim untuk pengajian pengajian, lembaga-lembaga dakwah Islamiyah, yang sifatnya nonformal, seperti Pesantren, Madrasah, Sekolah, Masjid, Maktab, Surau bahkan tumbuh dari rumah ke rumah menamakan Jama'ah pengajian mereka dengan Majelis Taklim. Di Desa Sungai Kubu keberadaan Majelis Taklim juga merupakan lembaga Pendidikan Masyarakat, yang tumbuh dan berkembang dari Masyarakat Islam Kecamatan Kubu sendiri. Salah satunya Majelis Taklim yang ada di Kecamatan Kubu adalah Majelis Taklim Manarul Huda, yang kepentingannya untuk kemaslahatan umat Islam. Majelis Taklim ini juga mempunyai struktur kelembagaan, walaupun hanya dikelola oleh masyarakat setempat.

Struktur kelembagaan Majelis taklim menggunakan cara tradisional untuk menjalankan kegiatan dakwah, dalam menjalankan kegiatan dakwah anggota Majelis Taklim Manarul Huda selalu mengalami peningkatan. Beberapa diantaranya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



alasan yang paling dominan yang dikemukakan oleh pengurus Majelis Taklim Manarul Huda adalah masalah pengkaderan dan silaturahmi antara kader yang satu dengan yang lain. Melihat fenomena ini tentu berkaitan dengan bagaimana pengelolaan dakwah majelis taklim manarul huda yang di jalankan.

Sejak ada majelis taklim manarul huda respon masyarakat luar biasa begitu banyak yang mengikuti pengajian hampir setiap pengajian jumlah nya meningkat dari 70 keatas. Dan anak remaja remaja ada nya pengajian ini mereka lebih banyak mengikuti pengajian setiap ada nya pengajian yang sudah terjadwal, dan jmlah nya 60 orang. Dan khusus untuk remaja nya hampir 70 setiap diadakan merojoah kitab

Pengajian Majelis Taklim Manarul Huda dapat dikatakan sebagai sebuah organisasi karena mempunyai anggota bertujuan yang sama walaupun dulunya angaran dasar dan angaran rumah tangga, dan sekarang ini Majelis Taklim Manarul Huda mempunyai tempat sendiri sejak mendapat wakap tanah dari masyarakat, dan bantuan dari pemerintah untuk membangun gedung untuk majelis taklim. Alhamdulillah pembangunnya sudah selesai sejak tahun 2007 dan para Da'i yang mengajarkan tamtan dari timur tengah S1 dan S2, Majelis Taklim ini rutin di isi seminggu tiga kali, membahas Akidah, Tajwid, Ilmu Fiqih, dan kitab lainnya. Pentingnya Dakwah bagi manusia seperti mana yang dijelaskan dalam Al-quran surat An-Nahl Ayat 125:<sup>5</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapati petunjuk”.

<sup>5</sup> Depertemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah Penerbit P.T SYGMA EXMEDIA ARKANLEEMA 1975 hlm 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas dapat menjelaskan bahwa menyerukan kepada umat islam supaya mengikuti jalannya dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sungguh dialah yang mengetahui siapa yang sesat dijalanya dan orang yang mendapat petunjuk. Menghimbau manusia kejalan Allah, Agama dan Bimbingan, hendaklah menurut dengan cara yang tepat sesuai keadaan yang di himbau.<sup>6</sup>

Penjelasan ayat diatas sasaran Dakwah sesuai dengan yang harapan. Dilihat dari kehidupan sekarang pendidikan formal bagi remaja sangat terbatas oleh karena itu remaja-remaji Majelis Taklim hendaknya dapat mengikuti kegiatan perkumpulan pengajian lebih dikenal dengan Pengaji Majelis Taklim Manarul Huda. Pendidikan hal yang sangat penting karena dapat mengubah perilaku manusia. Dalam ajaran Agama Islam terdapat perintah untuk menuntut ilmu bagi setiap manusia dari buaian sampai keliang lahat.

Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikansi di atas diperlukan penelitian lebih lanjut, Analisa yang mendalam, Lugas dan Sistematis, bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif Pengelolaan Dakwah terhadap Majelis Taklim Manarul Huda Maka pada kesempatan ini penulis tertarik memilih judul **“MANAJEMEN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari keraguan dan kesalahan fahaman, maka dari itu penulis memberikan sedikit kejelasan tentang penelitian yang dibahas. Adapun beberapa istilah yang akan dijelaskan :

<sup>6</sup>Rb. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah Dari Dakwah Konvensionalmenuju Dakwah Professional*,( Jakarta: Amzah.2007), 17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manajemen Dakwah

Manajemen adalah kata sarapan dari bahasa Inggris, Manajemen yang di ambil dari kata *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* bearti mengurus, *to control* memeriksa, *to guide* bearti memimpin atau membimbing. Jadi apabila dilihat dari kata asalnya, Manajemen bearti Mengurus, Mengendalikan, Memimpin atau Membimbing.<sup>7</sup>

Menurut Wiratno Hamisone seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto pengertian Pengelola adalah sebagai berikut: “Pengelolaan adalah Subtantif dari Mengelola, sedangkan Mengelola seperti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya”.<sup>8</sup>

## 2. Majelis Taklim

Kata Majelis Taklim berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata Majelis dan Taklim. Majelis berarti tempat dan taklim berarti pengajaran atau pengajian dengan demikian secara bahasa Majelis Taklim bisa diartikan sebagai tempat melaksanakan pengajaran atau pengajian ajaran Islam.<sup>9</sup> Menurut Tuty Alwiyah, pada umumnya Majelis Taklim adalah Lembaga Swadaya Masyarakat murni, ia didirikan dan dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, Majelis Taklim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> E.K Mochtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), 9

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Jakarta: Rajawali, 1998), 8

<sup>9</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 95

<sup>10</sup> Tuty Alwiyah AS, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizan, 1997)

Bila dilihat dari segi tujuan, Majelis Taklim termasuk lembaga atau sarana Dakwah Islam yang secara *self standing* dan *self disclipined* dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatannya, didalam berkembang prinsip demokrasi yang berdasarkan musyawarah untuk mufakat demi kelancaran Majelis Taklim sesuai dengan tuntutan persertanya.<sup>11</sup> Dari pengerrian diatas, tampak bahwa Majelis Taklim diselenggarakan berbeda dengan lembaga Pendidikan Islam lainnya, seperti Pesantren dan Madrasah, baik menyangkut sistem, materi maupun tujuannya. Pada Majelis Taklim ada bebrapa hal yang cukup membedakan dengan yang lain, di antaranya :

- a. Mejelis Taklim adalah lembaga non formal pendidikan islam
- b. Masyarakat adalah Pendiri, Pengelola, Pendukung, dan Pengembang Majelis Taklim.
- c. Waktu belajarnya berkala tapi teratur tidak setiap hari sebagaimana hanya Sekolah atau Madrsah.
- d. Pengikut atu pesertanya disebut Jamaah (orang banyak) bukan Pelajar atau Santri. Hal ini bersadarkan pada kehadiran di Majelis Taklim bukan merupakan kewajiban sebagaimana kewajiban sebagaimana dengan kewajiban murid menghadiri Sekolah atau Madrasah.
- e. Tujuannya yaitu memasyarakatkan ajaran Islam.

### C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabuten Rokan Hilir ?

<sup>11</sup> M. Arifin, *Kapita Seleкта Pendidikan (Islam Dan Umum)* ( Jakarta:Bumi Aksara,1995), 118

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis
  - a. Diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam bidang Ilmu Manajemen Dakwah.
  - b. Diharapkan menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dakwah dan komunikasi dari suatu Manajemen Dakwah Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang berbasis Islami dan Akidah Para Rasul yaitu Ahli Sunah Wal Jamaah.
2. Manfaat praktis
 

Mamberikan informasi kepada masyarakat tentang manajemen dakwah sehingga menjadi bahan untuk memahami apa saja Pengelolaan dakwah yang disampai oleh para Da'i kepada masyarakat sekitar.

**E. Sistematika Penulisan****BAB I :PENDAHULUAN**

Pada Bab Ini Berisi Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Penggunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II :KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bab Ini Berisi Kajian Teori, Kajian Terdahulu Yang Relevan Dengan Penelitian, Serta Kerangka Berfikir Yang Digunakan.

**BAB III :METODOLOGI PENELITIAN**

Bab Ini Menjabarkan Tentang Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data Serta Teknik Analisis Data.

**BAB IV :GAMBARAN UMUM**

Pada Bab Ini Penulis Mengemukakan Profil Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu, Visi Dan Misi, Susunan Kepengurusan, Tugas Dari Masing-Masing Anggota, Dan Lain Sebagainya.

## **BAB V**

### **:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab Ini Penulis Mengemukakan Hasil Penelitian dan Pembahasan Dan Hasil Wawancara Yang Telah Dilakukan dan Data-Data Mengenai Pengelolaan Dakwah Majelis Manarul Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

## **BAB VI**

### **:PENUTUP**

Pada Bab Ini Penulis Menyimpulkan Tentang Manajemen Dakwah Majelis Manarul huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Teori

##### a. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang berarti ketelaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *attanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>12</sup> Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya. Sedangkan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah:

*“The process of planing, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals”*<sup>13</sup> Prof. Oey Liang Lee: “Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan mengontrolan dari human and natural resources.”<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Al-Mu'ajm al-Wajiiz, Majma'ul-Lughoh al-Arrabiyyah, huruf Nuun

<sup>13</sup> James A.F. Stoner, R. Edward Freeman, Daniel Gillbert, JR, *Managemen Sixt Edition*, New Jersey: Prentice Hall.1995.hlm 7.

<sup>14</sup> Drs. RB. Khatib Pahlawan kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Professional*, Jakarta: Amzah. Cet.1, 2007, hlm. 17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Namun bila mempelajari literatur manajemen maka akan nampak bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai kolekstifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen.
3. Manajemen sebagai suatu seni (*art*) atau sebagai suatu ilmu (*science*).<sup>16</sup>

Dalam buku *Encyclopedia of the Sosial Science*, manajemen adalah proses, dimana penggerakkan dari suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Dari beberapa definisi tersebut dapat disederhanakan bahwa manajemen adalah kegiatan melalui orang lain berlandaskan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dari definisi tersebut, dapat disimpulkan ada 3 unsur yaitu:

1. Adanya tujuan tertentu
2. Adanya kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut
3. Adanya orang-orang.<sup>17</sup>

Manajemen dikatakan sebagai suatu aktivitas menurut Prof. Drs. H. Zaini Muchtarom, MA, “ Adalah aktivitas untuk mengatur kegunaan sumberdaya bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif.”<sup>18</sup>

Manajemen dikatakan sebagai proses menurut George R.Terry seperti dikutip Rosady Ruslan, mendefinisikan “manajemen merupakan sebuah

<sup>15</sup> Munir M dan Wahyuni Illahi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Cet I Kencana: Jakarta.hlm.11

<sup>16</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), cet.ke7,15

<sup>17</sup> A.A. Rahmat Mz, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Karya, 1986), cet. ke-

<sup>18</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1996), cet. ke-1, 37



proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengerakkan dan penawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.”<sup>19</sup>

Lain halnya dengan Haiman yang diikuti oleh M.Manullang mendefinisikan “manajemen sebagai fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.”<sup>20</sup>

## 2. Unsur-Unsur Manajemen

Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “enam M”, dengan kata lain, sarana atau *tools* manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan „enam M“, yaitu *man*, *money*, *material*, *machines*, *methods*, dan *market* (manusia, uang, mesin, metode, dan pasar).

### 1. *Man* (manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia, tidak akan mungkin mencapai tujuan. Tegasnya manusia adalah yang akan menjalankan fungsi manajemen dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

### 2. *Money* (uang)

Untuk melakukan aktifitas diperlukan uang. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil guna. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dalam menggunakan uang.

<sup>19</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,1998),cet.ke-1,hal.1

<sup>20</sup>M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Jakarta: Galia Indonesia,1996), cet.ke-1, 15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Material* ( Bahan-bahan )

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat, sehingga dalam proses penggerakkan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan atau perlengkapan apa-apa yang dibutuhkan.

4. *Machines* (mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, mengefisienkan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

5. *Method* (metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi.

6. *Market* (pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsur yang tidak dapat diabaikan, penguasaan pasar diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>21</sup>

**3. Tujuan Manajemen**

Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai dan merupakan sebuah pedoman bagi manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tujuan yang diinginkan berbeda dengan sasaran atau tujuan dari suatu organisasi. Suatu tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam waktu tertentu, sedangkan sasaran

<sup>21</sup>Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, (Bandung: Diponegoro, 1981), cet. ke-1, 31

adalah apa yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan dalam jangka panjang.

Tujuan dari manajemen dakwah tidak lain digunakan sebagai kerangka kegiatan dakwah sehingga akan memudahkan da'wah dalam berdakwah sesuai dengan kerangka sehingga tujuan dari dakwah akan lebih mudah tercapai dalam permasalahan yang minimal.<sup>22</sup>

#### 4. Fungsi Manajemen

Dikemukakan di atas bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan. Kegiatan dimaksud tak lain adalah tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen. Berkenaan dengan fungsi-fungsi manajemen ini, M Munir & Wahyu Ilaihi secara umum menyatakan bahwa, fungsi manajemen itu berbeda-beda, fungsi manajemen menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

- 1) Henry Fayol Pakar administrasi dan manajemen Prancis, mengemukakan fungsi manajemen mencakup lima aspek, yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (perintah), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengawasan) kelima rangkaian fungsi manajemen ini dikenal dengan singkatan POCCC.
- 2) L. M. Gullick, merinci fungsi - fungsi manajemen menjadi enam urutan, yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (kepegawaian), *directing* (pengerahan), *coordinating* (pengorganisasian), *reporting* (pelaporan), dan *budgeting* (penganggaran). Keenam fungsi ini dikenal dengan singkatan POSDCRB.
- 3) George R. Terry, mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Keempat fungsi ini terkenal dengan singkatan POAC; dan

<sup>22</sup> Wiardi, *Asas-Asas Manajemen*, Alumni Bandung, 1983, Hal 36

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Jon R. Schermerhotn, James G. Hunt dan Richard N. Osbon, mengemukakan fungsi manajemen itu sebagai berikut; *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (kepegawaian), *directing or leading* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan). Setelah membahas fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh beberapa pakar sebagaimana diuraikan diatas, maka disini dikemukakan “manajemen pendidikan luar sekolah yang terdiri atas enam fungsi yang berurutan, keenam fungsi tersebut adalah: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pembinaan, penilaian dan pengembangan”.<sup>23</sup>

#### b. Perencanaan (*Planing/Takhhith*)

Segala aktivitas diharuskan adanya perencanaan. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Dalam kaitannya dengan pengelolaan dakwah, bila perencanaan dilaksanakan dengan matang maka kegiatan dawah yang dilaksanakan akan berjalan secara terarah, teratur, rapi serta memungkinkan adanya pilihan tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>24</sup>

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat Perencanaan merupakan starting point dalam aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnannya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan.<sup>25</sup>

Tanpa perencanaan yang matang, biasanya aktivitas tidak berjalan denganbaik, tidak jelas kemana arah dan target yang akan dicapai dari kegiatan

<sup>23</sup> Hartansi Sukirman, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta Uny: FIP UNY, 2007), 38

<sup>24</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Jakarta: Bulan bintang, 1987), 77-78

<sup>25</sup> Munir M. dan Wahyuni Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006), 94

itu serta sulitnya melibatkan orang yang lebih banyak. Keharusan melakukan perencanaan bisa kita pahami dari Firman Allah *Q,S Al-Hasyr* ayat :18

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Perencanaan juga merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan dalam Administrasi. Rencana merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Rencana secara jelas mengemukakan:<sup>26</sup>

- a. Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
- b. Mengapa hal itu perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan itu.
- c. Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran dan biaya.
- d. Kapan akan dilaksanakan, penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kegiatan sampai selesai.
- e. Siapa yang akan melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan akan diselesaikan.
- g. Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana

<sup>26</sup> A.W Wijaya, *Perencanaan sebagai Fungsi Manajemen*, (Bima Aksara:1987),9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah perencanaan dikatakan baik jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam islam adalah yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki manfaat. Manfaat ini bukan sekedar untuk orang yang melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain, maka perlu memperhatikan asas maslahat untuk umat, terlebih dalam aktivitas Dakwah.
- c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang dilakukan. Untuk merencanakan sebuah kegiatan dakwah, maka seorang Da'i harus banyak mendengar, membaca, dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat melakukan aktivitas dakwah berdasarkan kompetensi ilmunya.
- d. Dilakukan studi banding. Yaitu melakukan studi terhadap praktik terbaik dari lembaga atau kegiatan dakwah yang sukses menjalankan aktivitasnya.
- e. Dipikirkan dan dianalisis prosesnya, dan kelanjutan dari aktivitas yang akan dilaksanakan.

Sementara itu Rosyad saleh dalam bukunya Manajemen Dakwah Islam menyatakan bahwa perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka menyelenggarakan dakwah. Menurutnya terdapat beberapa langkah dalam proses perencanaan, yakni sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan

<sup>27</sup> 32 Munir, S.Ag, M.A. dan Wahyu Illaihi, S.Ag, M.A. *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2009), 98-99

<sup>28</sup> Shaleh, Abd. Rosyad. *Manajemen Dakwah*. (PT Bulan Bintang: Jakarta, 1986),5-6-7

- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Penetapan tindakan-tindakan dakwah prioritas pelaksanaannya.
- d. Penetapan Metode Dakwah
- e. Penentuan dan penjadwalan tujuan
- f. Penetapan lokasi dakwah
- g. Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diberlakukan bagi penyelenggaraan dakwah

Hakikat dari suatu perencanaan ialah menyusun sistematis kegiatan yang terjalin sedemikian rupa sehingga kesetiaan kegiatan tersebut dapat mencapai sasaran seefektif mungkin. Salah satu model perencanaan yang adikuat dalam rangka mencapai sasaran tersebut ialah perencanaan dengan suatu „pendekatan sistem“ (*system approach planning*).

Perencanaan dengan pendekatan sistem (PPS) ialah perencanaan yang dikembangkan melalui tahap-tahap:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Merumuskan dan memilih model-model pemecahan yang tepat.
- c. Menetapkan strategi pemecahan.
- d. Mengevaluasi hasil implementasi model dan strategi pemecahan, dan
- e. Merevisi tiap tahapan proses dakwah.<sup>29</sup>

Kalau merujuk pada ilmu manajemen, maka jenis-jenis perencanaan dakwah meliputi :

**a. Rencana Strategis vs. Rencana Operasional**

Rencana strategis merupakan rencana yang berlaku bagi seluruh organisasi, yaitu menentukan sasaran umum organisasi dan berusaha menempatkan organisasi tersebut kedalam lingkungannya. Sedangkan rencana

<sup>29</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, (sipress: yogyakarta,1996),222

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasional adalah rencana yang menempatkan rincian tentang cara mencapai keseluruhan tujuan organisasi. Letak perbedaan kedua rencana tersebut terletak pada kerangka waktu, jangkauan, dan mencantumkan rangkaian sasaran organisasi yang telah ditentukan.

Posisi dakwah dalam rencana ini adalah mencakup sudut pandang yang lebih luas karena mencakup segala aspek kehidupan. Pada akhirnya, rencana strategis mencakup perumusan sasaran, sementara rencana operasional mengamsumsi adanya sasaran. Jadi rencana operasional merumuskan cara cara untuk mencapai sasaran tersebut.

**b. Rencana Jangka Pendek vs. Rencana Jangka Panjang**

Rencana jangka pendek adalah rencana dengan asumsi kerangka waktu paling tidak selama satu tahun. Sedangkan rencana jangka panjang rencana dengan kerangka batas waktu tiga tahun keatas. Dalam program organisasi dakwah klasifikasi waktu ini bisa berlangsung sangat Fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan umat atau kondisi yang berlaku. Dalam hal ini sebuah organisasi dapat merancang batas waktu berapa saja yang diinginkan untuk tujuan-tujuan perencanaan.

**c. Rencana yang Mengarahkan *Directional* vs Rencana Khusus**

Rencana *directional* lebih menekankan pengidentifikasian garis-garis pedoman umum. Rencana itu memberikan fokus, tetapi tidak mengunci para manajer kedalam sasaran khusus. Jadi, rencana *directional* adalah rencana yang fleksibel yang menetapkan pada pedoman umum. Sedangkan rencana khusus adalah sebuah rencana yang telah dirumuskan dengan jelas serta tidak menyediakan ruang bagi interpretasi. Oleh karenanya, sebuah manajemen harus fleksibel dalam menanggapi perubahan-perubahan yang sifatnya tak terduga.

**d. Rencana sekali pakai**

a) Rencana sekali pakai adalah rencana yang digunakan sekali saja secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khusus



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diciptakan sebagai respon terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manajer. Kebalikan rencana ini adalah rencana tetap, yaitu rencana-rencana yang tetap ada memberikan bimbingan bagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam organisasi.<sup>30</sup>

**h. Pengorganisasian (*Organizing/Thanzim*)**

Agama Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi. Kesungguhan dan keseriusan dalam mengorganisir sesuatu yang sangat dianjurkan oleh Islam. Pengorganisasian tidak lepas dari koordinasi, yaitu upaya penyatuan sikap dan langkah dalam mencapai tujuan. Menurut Eri Sudewo koordinasi dapat terwujud karena beberapa faktor yaitu:<sup>31</sup>

**a. Pimpinan**

Organisasi nirlaba sangat ditentukan dengan sikap pemimpin. Apa yang dikatakan pemimpin merupakan perintah inti koordinasi.

**b. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Baik buruknya koordinasi juga ditentukan oleh kapasitas dan kapabilitas SDM yang ada. SDM mencerminkan sosok organisasi. Anggota dengan kesadaran tinggi berbenah, jadi potensi baik untuk berjalan koordinasi.

**c. Sistem**

Organisasi yang memiliki sistem lebih mampu bertahan dalam waktu yang lebih lama.

<sup>30</sup> Munir, S.Ag, M.A. dan Wahyu Illaihi, S.Ag, M.A., *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta 2009), 111-112

<sup>31</sup> Eri Sudewo, *Manajemen Zakat*, (Kecana: Jakarta 2006), 106-107

Adapun Langkah-langkah pengorganisasian dakwah diantaranya :

1) Penentuan spesialisasi kerja.

Spesialisasi kerja diartikan sebagai tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang ditekuninya, dan tugas-tugas organisasi dibagi menjadi pekerjaan-pekerjaan terpisah “pembagian kerja”

2) Mendepartmentalisasi dakwah

Setelah unit kerja dibagi-bagi melalui spesialisasi kerja maka selanjutnya diperlukan pengelompokan pekerjaan-pekerjaan yang diklasifikasikan melalui spesialisasi kerja, sehingga tugas yang sama atau mirip dapat dikelompokkan secara sama-sama, sehingga dapat di koordinasikan.

3) Menentukan rantai komando

Rantai komando adalah sebuah garis wewenang yang tidak terputus membentang dari tingkat atas organisasi terus sampai tingkat paling bawah dan menjelaskan hasil kerja dakwah ke departemen masing-masing. Rantai ini memberikan sebuah kemudahan bagi para da'i untuk menentukan siapa-siapa yang harus dituju jika mereka menemui permasalahan dan juga kepada siapa mereka bertanggung jawab.

4) Rentang kendali

Rentang kendali merupakan konsep yang merujuk pada jumlah bawahan yang dapat disurvei oleh seorang manajer secara efisien dan efektif.

5) Sentralisasi dan desentralisasi

Sentralisasi diartikan sebagai kadar sampai dimana pengambilan keputusan terkonsentrasi pada tingkat atas organisasi. Konsep ini hanya mencakup pada wewenang formal, yaitu hak-hak yang inheren dalam posisi seseorang. Sementara desentralisasi adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalihan wewenang untuk membuat keputusan ke tingkat yang lebih rendah dalam suatu organisasi.<sup>32</sup>

#### 6) Menformalisasi dakwah

Formalisasi dakwah adalah sejauh mana pekerjaan atau tugas-tugas dakwah dalam sebuah organisasi dakwah dibakukan dan sejauh mana tingkah laku, skill, dan keterampilan para da'i dibimbing dan diarahkan secara prosedural oleh peraturan.

#### 7) Penentuan strategi dan struktur dakwah

Struktur organisasi dakwah adalah sarana untuk menolong para manajer dalam mencapai sasaran, karena sasaran dakwah itu dirumuskan dari strategi organisasi. Tegasnya, struktur organisasi dakwah harus mengikuti strategi dakwah.

#### 8) Penyelenggaraan dan desain organisasi dakwah

Para *Da'i* baik dalam satu tim atau perorangan membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan dan menentukan strategis dakwah. penggunaan teknologi informasi sangat mempengaruhi cara anggota organisasi dakwah dalam berkomunikasi, menyampaikan informasi, dan dalam melaksanakan aktivitas mereka.

#### i. Penggerakan (*Actuating/Tawjih*)

Pengerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dana melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Actuating adalah mengerakkan dan memberikan perintah. Perintah melakukan kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Arbi, Armawati. *Dakwah Dan Komunikasi*, (UIN Jakarta Press: Jakarta 2003),34

<sup>33</sup> Muslih, *Manajemen Suatu Pengantar*,( BPFE UII; Yogyakarta,1989),10

Actuating memiliki arti penting pada penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya pergerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksanakan karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas tugasnya dan bersedia melakukan kerja sama.

Pergerakan disini merupakan langkah berikutnya setelah rencana ditetapkan dan diadakan pembagian tugas kepada para pelaksana dalam rangka mengerakkan pelaksana tersebut untuk segera melakukan kegiatan-kegiatan yang ada. Mengerakkan mempunyai arti penting dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi karena merupakan inti dari manajemen. Dalam pelaksanaannya penggerakan yang dilakukan adalah.<sup>34</sup>

#### 1. Pemberian motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang meneger atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah kegairahan, kegaitandan pengertian, sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan kata lain, motivasi adalah memberikan semangat atau dorongan kepada para pekerja untuk mencapai tujuan bersama dengan cara memenuhi kebutuhan dan harapan mereka serta memberikan sebuah penghargaan (reward).

Masalah motivasi ini penting dalam organisasi dakwah karena mempunyai fungsi ganda kedalam, motivasi berperan sebagai pendorong para pelaksana dakwah untuk meningkatkan produktivitas pencapaian sasaran organisasi. Sedangkan keluar, mendorong objek dakwah untuk secara nyata (actual) melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Dalam menejemen dakwah, pemberian motivasi ini dapat berupa:.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Shaleh, A.Rosyad *Manajemen Dakwah Islam*, (Bulan Bintang; Yogyakarta, 1995),123

<sup>35</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah*, (1986, Jakarta: PT Bulan Bintang), hal.112

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengikut sertaan dalam pengambilan keputusan
- b. Pemberian informasi secara komprehensif
- c. Pengakuan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan Suasana yang menyenangkan
- d. Penempatan yang tepat
- e. Pendelegasian wewenang

## 2. Pembimbing

Bimbingan dapat diartikan sebagai tindakan pemimpin dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang sudah digariskan. Pembimbingan yang dilakukan oleh pemimpin terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk atau usaha-usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka. Adapun komponen bimbingan dakwah adalah nasihat untuk membantu para da'i untuk melaksanakan peranannya serta mengatasi permasalahan dalam menjalankan tugasnya adalah.<sup>36</sup>

- a. Memberikan perhatian pada setiap perkembangan para anggotanya.
- b. Memberikan nasihat yang berkaitan dengan tugas dakwah yang bersifat membantu.
- c. Memberikan sebuah dorongan
- d. Memberikan bantuan atau bimbingan kepada semua elemen dakwah.

## 3. Jalinan hubungan

Organisasi dakwah merupakan sebuah organisasi yang berbentuk sebuah tim atau kelompok dimana semua kegiatannya akan bersentuhan langsung dengan para anggotanya. Sebuah tim merupakan kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Secara mendasar terdapat beberapa alasan mengapa diperlukan hubungan antar kelompok, yaitu:<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konfensional Menuju Dakwah Professional*, (2007, Jakarta: Amzah), hal.66

<sup>37</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (2006, Jakarta: Prenada Media), hal.152

- a. Keamanan
- b. Status
- c. Pertalian
- d. Kekuasaan
- e. Prestasi baik

Para anggota harus memiliki sebuah keoptimisan bahwa ia mampu melakukan tugas-tugas yang telah ditentukan dengan sebuah usaha kerja sama yang baik. Betapa tidak, dalam sebuah organisasi kadang sebuah tim tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan salah satu factor utamanya adalah manusia yang bekerja dalam organisasi tersebut. Untuk itu harus diperhatikan oleh para pemimpin tentang aspek penghambat kesuksesan kerja sama tim.

Diantaranya yaitu :

- a. Identitas pribadi anggota tim,
  - b. Hubungan anggota tim, dan
  - c. Identitas tim dalam organisasi.
4. Penyelenggaraan komunikasi

Komunikasi antara pimpinan dakwah dengan para pelaksana itu dapat berjalan dengan efektif apabila diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memilih informasi yang akan dikomunikasikan
- b. Mengetahui cara-cara menyampaikan informasi

Syarat-syarat keefektifan informasi yang disampaikan.

- a. Jelas dan lengkap
- b. Konsisten
- c. Tepat waktu
- d. Dapat digunakan tepat pada waktunya
- e. Jelas siapa yang dituju
- f. Mengenal dengan baik pihak penerima komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Membangkitkan perhatian pihak penerima informasi<sup>38</sup>

Menurut R. Kreitner terdapat empat hambatan yang sering terjadi dalam komunikasi, yaitu:

- a. Hambatan proses (process barriers), ini terjadi karena komunikasi yang berlangsung melalui beberapa tahap yang merupakan sebuah proses yang disebabkan factor pemberi (sander barrier), hambatan ungkapan bahasa (encoding barrier), hambatan sarana (medium barrier), hambatan memahami ungkapan (receiver barrier), serta hambatan umpan balik (feedback barrier).
- b. Hambatan fisik (physical barriers), ini bisa terjadi karena factor jarak, dan media yang tidak memadai.
- c. Hambatan sematik (sematic barriers). Hambatan sematik biasanya timbul karena salah memahami atau mengartikan kata-kata yang dipergunakan.
- d. Hambatan psiko-sosial (psycho-social barriers), hambatan dilatarbelakangi oleh sifat heterogen dari masing-masing orang yang disebabkan oleh latar belakang, persepsi, nilai-nilai, kecenderungan, kebutuhan serta harapan yang beda.<sup>39</sup>

**j. Pengawasan (*Controlling/Riqabah*)**

Pengawasan merupakan proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perdebatan yang menyalahi aturan dalam bahasa agama biasa disebut amar ma'ru nahi munkar. Tujuan pengawasan adalah untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah mengembalikan atau meluruskan penyimpangan yang terjadi.

Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan, sudah sejauh mana pelaksanaan tugas-tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan, maka disinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa

<sup>38</sup> Ibid Abd. Rasyad shaleh. Hal.126

<sup>39</sup> Ibid Munir, Wahyu Ilahi,hal.165

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengawasan terhadap berjalannya kegiatan-kegiatan diorganisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengawasan tersebut pimpinan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung

Adapun pengertian pengawasan adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula.<sup>40</sup>

Dalam organisasi Dakwah *controlling* diartikan *Riqabah*, yang dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan yang mengukur penyimbangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Adapun unsur-unsur dasar pengendalian meliputi:

- a. Sebuah standar spesifikasi prestasi yang diharapkan. Ini dapat berupa sebuah anggaran prosedur operasional, logaritma keputusan, dan sebagainya.
- b. Sebuah pengukuran proses riil
- c. Sebuah laporan penyimpangan pada unit pengendalian

Seperangkat tindakan yang dapat dilakukan oleh unit pengendali untuk mengubah prestasi bila prestasi sekarang kurang memuaskan, yaitu seperangkat aturan keputusan untuk memilih tanggapan yang layak. Untuk lebih jelasnya penulis akan kemukakan mengenai langkah-langkah pengawasan sebagaimana tersebut dibawah ini :<sup>41</sup>

- a. Menetapkan standart. Langkah awal proses pengendalian dan evaluasi dakwah yaitu menetapkan standart. Hal ini ditetapkan untuk menentukan apakah tugas dakwah yang telah berjalan dengan baik akan kurang berhasil/malah tidak

<sup>40</sup>Muchtaron, Zaini. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Al- Amin( Press: Yogyakarta,1993),16

<sup>41</sup> Munir, S.Ag, M.A. dan Wahyu Illaihi, S.Ag, M.A. *Manajemen Dakwah*, (Kencana: Jakarta 2009),98-99



berhasil sama sekali dan sebagainya. Standart dapat berbentuk kualitas hasil pekerjaan untuk mengukur. Untuk mengukur hasil pekerjaan dari segi kualitas dan kuantitasnya serta standart ukuran waktu dan biaya yang telah digunakan dalam pekerjaan. Pekerjaan menetapkan standart tidak akan terlalu ulit apabila tugas yang dibuat standart merupakan tugas-tugas yang kongkrit, dan pekerjaan menetapkan standart akan terasa sukar apabila tugas yang dibuat menyangkut hal-hal yang bersifat abstrak.

- b. Mengadakan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Tugas Dakwah yang telah ditetapkan, fase kedua ini perlu diadakan pengawasan dan evaluasi sejauhmana rencana yang telah ditetapkan dilaksanakan atau tidak. Aspek ini dilakukan dengan cara pimpinan dakwah secara langsung datang dan melihat sendiri pelaksanaan rencana yang telah ditentukan, meminta laporan secara lisan/tulisan pada para pelaksana atau mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal yang bersifat istimewa (perkecualian) dimana sebelumnya harus ditetapkan terlebih dahulu target-target yang harus dicapai.
- c. Membandingkan pelaksana tugas dengan standart, Fase ini ditempuh setelah pimpinan dakwah memperoleh informasi secara lengkap mengenai pelaksanaan tugas dakwah. Dari hasil perbandingan dapatlah dilihat apakah proses dakwah berjalan baik atau sebaliknya terjadi penyimpangan-penyimpangan. Apabila proses dakwah berjalan dengan baik, maka tidak perlumencurahkan perhatiannya. Namun apabila pelaksanaan tugas dakwah tidak sesuai dengan rencana maka pimpinan dakwah harus memfokuskan perhatiannya kearah penyimpangan-penyimpangan.
- d. Mengadakan tindakan perbaikan/pembetulan, Pimpinan dakwah setelah mengadakan evaluasi dan ternyata didapatkan penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan tugas dakwah, haruslah segera mengambil tindakan perbaikan/pembetulan. Sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Tindakan pembetulan oleh pimpinan dakwah harus dilakukan dengan tepat setelah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan guna mengatasi berlarutnya masalah serta untuk menghindari kemacetan dan kegagalan proses dakwah.

## b. Dakwah

### 1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “Dakwah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *Masdhhar*, sedangkan bentuk kata atau Fi’ilnya adalah yang berarti panggilan, menyeru atau mengajak. Sedangkan orang yang berdakwah disebut *da’i* dan orang yang menerima dakwah disebut *ma’u*. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam al-Qur’an di antaranya adalah surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّهِمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmat dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-NYA dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Secara terminologi dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia akhirat. Sedangkan menurut beberapa ulama mempunyai berbagai definisi tentang dakwah itu sendiri yaitu:

- a. Prof. Toha Yahya Omar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai Supaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta; Wijaya, 1992), 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Prof. Dr. Hamka menyatakan dakwah adalah seruan dan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansinya terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.<sup>43</sup>
- c. Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiba yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma'ruf nahi munkar.<sup>44</sup>
- d. Menurut Syekh Ali Mahfudz, sebagaimana yang dikutip oleh Rfi'udin menjelaskan bahwa dakwah adalah mengajak (mendorong) manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, menyeru mereka dapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>45</sup>

Bedasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa dakwah adalah menyampaikan dan memanggil serta mengajak manusia ke jalan Allah SWT, untuk melaksanakan perintah-NYA dan menjahui larangan-NYA dalam mencapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat, sesuai dengan tuntunan agama.

## 2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-Unsur Dakwah adalah Komponen-Komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan Dakwah. Unsur-Unsur tersebut adalah Da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), wasilah (media dakwah), dan triqoh (metode). Munir, M menyebutkan unsur-unsur dakwah ada lima yaitu:<sup>46</sup>

- 1) *Da'i* (Pelaku Dakwah), biasa nya secara individual, kelompok, organisasi atau lembaga yang dipanggil untuk melakukan tindakan dakwah. Tuhan adalah yang memanggil melalui isyarat-isyaratnya dalam Qur'an, sementara yang dipanggil untuk berdakwah adalah umat

<sup>43</sup> Hamka, *Pelajaran agama Islam*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1956), 233

<sup>44</sup> Muhammad Natsir, *Metode Dakwah Wali Songo*, (Perkalongan: PT. T.B, Bahagia), 16-17

<sup>45</sup> Syekh Ali Mahfudz *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Bandung CV, Pustaka Setia 1997), 24

<sup>46</sup> Munir, M dan Wahyuni Illahi, *Manajemen Dakwah* (Kecana: Jakarta, 2006), 107

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sesuai kemampuan dan kasilitas masing-masing umat, sebagaimana dalam isyarat Qur'an.

- 2) *Mad'u* (Sasaran Dakwah), Manusia sebagai sasaran dakwah (*mad'u*) tidak lepas dari kultur kehidupan yang melingkupinya yang harus di pertimbangkan dalam pelaksanaan dakwah.
- 3) *Mawdu* (Materi Dakwah), Materi adalah ajaran-ajaran islam sebagaimana termaktub dalam Qur'an dan hadist, atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu. Dalam Qur'an yang dijadikan salah satu rujukan dakwah banyak ditemukan term-term dalam berbagai bentuk seperti term *khayr, ma'ruf, Islam, al-birr* dan *sabili rabbik*.
- 4) *Wasilah Da'wah* ( Media Dakwah), Media adalah sasaran yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.<sup>47</sup> Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk pada cara penyajian, seperti tetap muka (lansung) atau lewat media, seperti surat kabar majalah, radio, telepon, dan televisi.
- 5) *Uslub al-da'wah* (Metode dakwah), Metode (*Arab: thariqat atau manhaj*) diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dakwah adalah cara yang di gunakan da'i untuk mencapaikan materi dakwah (Islam).

### 3. Majelis Taklim

Majelis Ta'lim merupakan pendidikan yang tertua dalam sejarah Islam dan tidak dapat dilepaskandari perjalanan dakwah islamiyah sejak awal, yang dimulai sejak saat Rasulullah SAW mengadakan kegiatan kajian dan pengajian rumah Arqam bin Abil Arqam (Baitul Arqan), yang dilaksanakan

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, *Pengembangan Metode Dakwah* (PT Rajagrafindo: Jakarta 2011), 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sembunyi-sembunyi.<sup>48</sup> Dikediaman Arqan bin Abi Al-Arqam yang juga telah masuk Islam, beliau membacakan ayat-ayat Alquranul Karim yang telah diturunkan kepadanya serta mengajarkan hukum-hukum agama dan syariat yang di turunkan saat itu kepada mereka.<sup>49</sup>

Pada saat itu Rasulullah SAW sudah berhasil mengislamkan beberapa orang perempuan, selain dari istrinya, Khadijah bin Khawalid ra, juga Fatimah bin Khattab Ra, adik Umar bin Khattab Ra. Ini artinya dalam pengajian yang diadakan oleh Rasulullah SAW itu sudah ada jamaah dari kaum muslimah. Ketika itu, jamaah pengajian masih bercampur dan menyatu antara kaum laki-laki dan perempuan, di mana kaum laki-laki di antaranya adalah Abu Bakar Siddiq, Ali Bin Abi Thalib dan Zain Bin Haritsah.<sup>50</sup>

Adanya kegiatan pengajian di majelis manarul huda ini menjadi model dan inspirasi berdirinya pengajian majelis ta'lim yang pertama kali dan umumnya di dirikan di rumah-rumah ustadz / masyarakat atau pengurusnya. Hanya bedanya, jika pada zaman Rasulullah SAW jamaah majelis ta'lim terdiri atas laki-laki dan perempuan, kini sebagian besar jamaahnya adalah kaum muslimah, khususnya kaum ibu-ibu. Bila jamaahnya bersifat campuran laki-laki dan perempuan, kegiatan itu lebih dikenal dan dinamakan sebagian pengajian umum.<sup>51</sup>

Pada masa Islam Mekaah, Nabi Muhammad SAW, menyiarkan agama Islam secara sembunyi-sembunyi, dari suatu rumah ke rumah lainnya, dan dari satu tempat ke tempat lainnya. Sedangkan diare Madinah, Islam diajarkan secara terbuka dan diselenggarakan di masjid-masjid. Hal-hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw yaitu mendakwah ajaran-ajaran Islam

<sup>48</sup> Jamil, Abdul,Dkk,*Pedomana Majelis Ta'lim*,(Jakarta Kemetrian Agama Ri 2012),3

<sup>49</sup> Musthaa As-Siba'I, *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*,(Solo:Era Ardicitraintermedia,2010),38

<sup>50</sup> Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembnetuknya*,(Jakrta :Pustaka Intermasa 2009),38

<sup>51</sup> Fitriah,Hany, *Manajemen Dan Silabus Majelis Ta'lim*,(Jakarta;Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Jakrta 2012),3

baik di era Mekkah maupun Madinah adalah cikal bakal berkembangnya majelis ta'lim yang dikenal saat ini.<sup>52</sup>

Kegiatan pengajian di Indonesia sudah ada sejak Islam datang. Ketika itu pun dilaksanakan dari ke rumah, suarau, dan masjid ke masjid. Para wali dan penyiar Islam ketika itu telah menjadikan pengajian untuk menyebarkan dakwah dalam masyarakat. Kegiatan semacam inilah yang pada gilirannya telah menjadi cikal bakal berdirinya Muhammadiyah (1912) di Yogyakarta, persatuan Islam (Persis 1924) di Bandung, dan berbagai organisasi kemasyarakatan Islam lainnya.<sup>53</sup>

Berdirinya majelis ta'lim ini juga tidak terlepas dari perkembangan situasi keagamaan, sosial, ekonomi, dan politik, di zaman rezim orde baru, yang dikenal repesif dan telah memarjinalkan peran umat Islam dalam membangun nasional. Karena itu, kegiatan dakwah benar-benar mendapatkan tantangan yang berat. Kendati demikian, bagaikan air mengalir, kegiatan dakwah terus berjalan dalam masyarakat karena Islam berhasil mencari jalan lain dalam menghidupkan kegiatan ini. Di antaranya dengan mengadakan pengajian-pengajian dan mendirikan majelis ta'lim dalam masyarakat.

Mengingat pelaksanaannya yang fleksibel dan terbuka untuk segala waktu dan kondisi, keberadaan majelis ta'lim telah menjadi lembaga pendidikan seumur hidup (*life long education*) bagi umat Islam. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memikirkan dan memperdayakan keberadaan majelis ta'lim saat ini dan masa mendatang sehingga dapat bertahan dan terus berkembang lebih baik, serta mampu menjadi rahmat bagi seluruh umat manusia.

#### a. Pengertian Majelis Taklim

<sup>52</sup> Helmawati *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta 2013), 76

<sup>53</sup> Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia 2009), 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ungkapan kata majelis taklim sepertinya sudah menjadi istilah yang baku dikalangan masyarakat Indonesia. Ungkapan kata tersebut sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Pada dasarnya kata majelis taklim itu berasal dari kata arab yang telah disadur kedalam bahasa Indonesia. Kata majelis taklim terdiri dari dua kata yaitu: kata Majelis dan kata Taklim. Kata majelis dalam bahasa arab berasal dari kata *جلس* yang berarti duduk, sedangkan kata majelis merupakan bentuk *isim* makna keterangan tempat yang berarti tempat duduk.<sup>54</sup>

Sedangkan kata taklim berasal dari kata *تَعَلَّمَ* *م-عَلَّمَ* yang mengandung arti mengajarkan. Dengan demikian pengertian majelis taklim adalah “tempat untuk melaksanakan pengajaran dan syiar dakwah Islam”.<sup>55</sup>

## b. Dasar Hukum Majelis Taklim

Majelis Taklim memiliki dasar hukum yang kuat dalam dalam lembaga diniyah non-formal yang keberadaannya diakui dan diatur dalam:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
3. Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
4. Keputusan MA nomor 3 tahun 2006 tentang struktur departemen agama tahun 2006

## c. Fungsi Majelis Taklim

Majelis taklim sebagai lembaga dakwah yang memberikan bimbingan dan penyuluhan serta pengajaran terhadap masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat itu sendiri, mempunyai

<sup>54</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (PT Hilda Karya Agung: Jakarta), 98

<sup>55</sup> Nurul Huda, *Pedoman Majelis Taklim*, (Koordinasi Dakwah Islam: Jakarta, 1990.), 2,5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan bagi kemaslahatan umat manusia. Majelis taklim bisa dikatakan sebagai lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan pada *taa'wun dan ruhamah bainahum* (tolong menolong dan berkasih sayang).<sup>56</sup>

Maka sebagai lembaga dakwah maupun sebagai lembaga pendidikan non formal islam majlis taklim mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Membina dan mengajarkan ajaran islam dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Sebagai ajang berlansungnya silaturahmi massal yang dapat menghidupkan dakwah dan ukwah Islamiyah.
- c. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan „umara dengan ummat.
- d. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya.

Sedangkan menurut Slamet Muhaimin Abda menyebutkan bahwa fungsi majelis taklim adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

- a. Amar ma'ruf nahi munkar
- b. Meluruskan aqidah
- c. Memotivasi umat untuk beribadah pada Allah SWT dengan sebaik baiknya.
- d. Menolak dan menyaring kebudayaan negatif yang dapat merusak aqidah dan keimanan

Maka dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa kehadiran majelis taklim sangat efektif dalam usaha melakukan aktivitas dakwah. Pelaksanaan dakwah Islam dengan sistem dan perencanaan yang matang akan membuahkan hasil yang maksimal, karena pada prinsipnya dakwah bertujuan

<sup>56</sup> Hasbullah, Kapita Slekta *Pendidikan Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada: jakarta), 96

<sup>57</sup> Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (PT. Al Ikhlas: Surabaya,1994), Cet.Ke-1,6



menegakkan *Amar ma'ruf nahi munkar* guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### d. Macam-Macam Majelis Taklim

Tumbuh suburnya perkembangan majelis taklim dikalangan masyarakat menunjukkan adanya kebutuhan dan keinginan anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan spritual mereka sebagai bekal dalam menjalankam segala aktivitas dalam kehidupannya.

Majelis taklim dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan mengikat juga tidak selalu mengambil tempat-tempat peribadatan sebagai tempat pelaksanaannya semisal mushola, masjid dan langgar, tetapi lebih bersifat fleksebel, hal ini bisa kita amati bersama bahwa majelis taklim dewasa ini banyak juga yang diselenggarakan di rumah, ruang aula suatu instansi, kantor, hotel, balai pertemuann, rumah sakit dsn tempat-tempat yang lain. Pada dasawarsa sekarang ini kebanyakan majelis taklim diselenggarakan masyarakat seperti para pejabat, artis flim, para profesional, seiman atau masyarakat umum dan sebagainya.<sup>58</sup>

Beragamnya jenis-jenis majelis taklim yang ada bukan dikarenakan faktor fungsinya, namun lebih dikarenakan oleh lingkungan anggota, kegiatan-kegiatannya, organisasinya dan lain-lain. Oleh karena itu dalam pengolaannya, besar kemungkinan terdapat perbedaan isi materi, metodologi dankurikulim yang dijalan oleh majelis-majlis taklim tersebut.

Jika di tinjau dari lingkuan sosial keanggotaanya, majelis taklim dapat diklasifikasi sebagi berikut :

1. Majelis taklim pinggiran, istilah pinggiran dalam hal ini tidak menunjukkan arti pinggirn kota, akan tetapi menunjukkan pemukiman lama, yang umumnya didalami oleh golongan masyarakat ekonomi lemah.

<sup>58</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1995),206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Majelis taklim gedongan, istilah gedongan dalam hal ini menunjukkan pada kelompok masyarakat menengah keatas (kaya/pejabat) dan juga pelajar.
3. Majelis taklim kompleks, majelis taklim kompleks anggotanya terdiri dari golongan menengah keatas biasanya masih mempunyai ikatan dengan instansi yang membangun kompleks tersebut, misalnya kompleks bank mandiri, kompleks pertamina, kompleks hankam, kompleks PLN dan lain-lain.
4. Majelis pemukiman baru, majelis taklim ini tumbuh dipemukiman baru anggotanya terpelajar, ekonomi menengah, karyawan dan tidak terikat oleh instansi tertentu.
5. Majelis taklim kantor, majelis taklim ini dikelola dan disengenggarakan oleh karyawan kantor yang mempunyai ikatan yang sangat kuat kebijaksanaan kantor.
6. Majelis taklim khusus, majelis taklim yang disengenggarakan oleh orang-orang tertentu yang mempunyai status sosial yang tinggi di masyarakat misalnya, pengajian para menteri, jamaah haji VIP dan keluarga besar daerah.
7. Majelis taklim kelompok usaha, majelis taklim yang anggotanya adalah remaja yang mempunyai aliran politik atau keagamaan yang sama.<sup>59</sup>

Apabila ditinjau dari materi pelajaran yang diajarkan, majelis taklim dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tabligh atau ceramah agama, materi pelajaran yang diberikan adalah berkaitan dengan masalah syar'I (syari'at Islam), yang diberikan guru, atau mubaligh baik undangan ataupun tetap. Materinya diambil dari kitab-kitab yang telah ditentukan sebelumnya atau memilih tema-tema keagamaan yang perlu jamaah ketahui.

<sup>59</sup> Tuti Alawiyah AS, *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim* ( Bandung: Mizan, 1997), 76-77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengajian pelajaran khusus, yang intinya adalah kitab-kitab kuning yang bersifat mengerucut pada satu pembahasan fiqih, taswuf, tafsir, hadist dan kitab lainnya. Jamaah pada majelis taklim ini membawa kitab masing-masing untuk dapat menyimak atau mengikuti guru yang membaca, hal ini mirip dengan halaqoh di pesantren-pesantren.
3. Pengajian Al-Qur'an, pelajaran utamanya adalah membaca AL-Qur'an, belajar tajwid juga membahas maknanya.
4. Wirit keagamaan, pengajian ini lebih dititik beratkan pada membaca do'a, berzikir dan lain-lainnya yang bersifat 'ubudiyah.
5. Diskusi keagamaan, pengajiannya ini lebih bersifat ilmiah, yakni membahas dan mediskusikan masalah-masalah keagamaan yang sedang berkembang. Biasanya pembicara telah mempersiapkan makalah yang kemudian dibagikan kepada jamaah. Pembicara mempresentasikan pendapat-pendapatnya kemudian disambung dengan tanya jawab dengan jamaah.

Menurut tempat penyelenggaraannya, majelis taklim dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Di masjid atau mushalla
  2. Di madrasah atau ruang khusus
  3. Di rumah, bisa tetap atau berpindah-pindah
  4. Di aula kantor.
- e. Unsur –unsur Majelis Ta'lim
- Dalam sebuah organisasi apapun dimanapun harus mempunyai seperangkat yang menandakan bahwa itu adalah sebuah organisasi. Begitu juga halnya dengan majelis ta'lim yang notabene adalah lembaga pendidikan nonformal umat Islam, mutlak mempunyai seperangkat unsur-unsur dakwah.

Berikut ini adalah perangkat-perangkat atau unsur-unsur dalam majelis taklim.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Perangkat Lunak Majelis Taklim

### 1. Program Kegiatan

Perencanaan program dalam sebuah organisasi seperti majelis taklim merupakan hal yang pertama harus ada sebagai unsur dari sebuah organisasi. Karena program organisasi tidak akan tahu arah kemana organisasi ini akan di bawa.

### 2. Materi

Materi merupakan unsur yang cukup penting dalam sebuah organisasi. Tanpa melaksanakan program-program yang telah di tetapkan.

### 3. Metode

Metode merupakan unsur yang selanjutnya setelah ada program kegiatan dan materi.

## 6. Perangkat Keras Majelis Taklim

### 1. Manusia (Manajemen Pengelola Majelis Taklim)

Unsur manusia adalah unsur yang terpenting dalam sebuah organisasi. Karena manusialah yang membuat perencanaan sekaligus pelaksanaan dari kegiatan majelis taklim guna mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

### 2. Uang (*monoy*) atau Buggeting Majelis Taklim

Telah di maklumi bersama bahwa uang adalah bagian dari hidup manusia yang menjalankan organisasi. Karena tanpa uang semua kegiatan yang telah direncanakan pasti tidak akan berjalan dengan baik.

### 3. Material (sarana dan prasarana) majelis taklim

Sebuah majelis taklim apabila ingin selalu eksis maka harus mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung seluruh kegiatan majelis taklim.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata majelis taklim mempunyai pengertian "tempat atau perkumpulan atau bangunan tempat orang berkumpul".<sup>60</sup>

Dalam musyawarah pengurus majelis taklim se-DKI Jakarta memberikan batasan pengertian majelis taklim, yaitu lembaga nonformal pendidikan Islam yang mempunyai kurikulum tersendiri, desenglangarkan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan membangun hubunganyang satun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungan dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>61</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu :

Pertama : Skripsi yang ditulis oleh Maryanto jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada program studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2017 dengan judul penelitian "Majelis Taklim Permata Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dalam Membina Karakter Anggota".

Merujuk pada karya diatas terdapat perbedaan dan persamaan, persamaannya sama-sama meneliti di majlis taklim, dan perbedaanya adalah pada tempat melakuknan penelitian.

Kedua: Skripsi yang ditulis oleh Salman Usaid Al-Humaidi Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah (Hukum Keluarga) Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum pada program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lulusan tahun 2016 dengan judul penelitian "Peran Majelis Taklim Al-Ummahat

<sup>60</sup> Depertemen pendidikan nasioanal kamus besar bahasa indonesia.(jakarta:ba:balai pustaka bahasa ,2001),29

<sup>61</sup> Nurul huda,h,36

Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Di Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru”.

Karya ilmiah diatas dan penulis memiliki perbedaan dan persamaan yaitu penulis dan karya ilmiah diatas sama-sama membahas tentang majlis taklim, sedangkan perbedaannya adalah pada tempat dan pernyataanya.

Ketiga: Skripsi yang di tulis oleh Arie Wardhana jurusan komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi program studi S1 di Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan tahun 2014 dengan judul penelitian “Respon Jamaah Majelis Taklim Al-Firdaus Terhadap Program Ngaji NING JTV di JTV Pacitan”.

Dalam karya ilmiah diatas dan penulis sama-sama membahas tentang respon jamaah di majlis taklim dan memiliki perbedaan tempat dan pesan yang disampaikan.

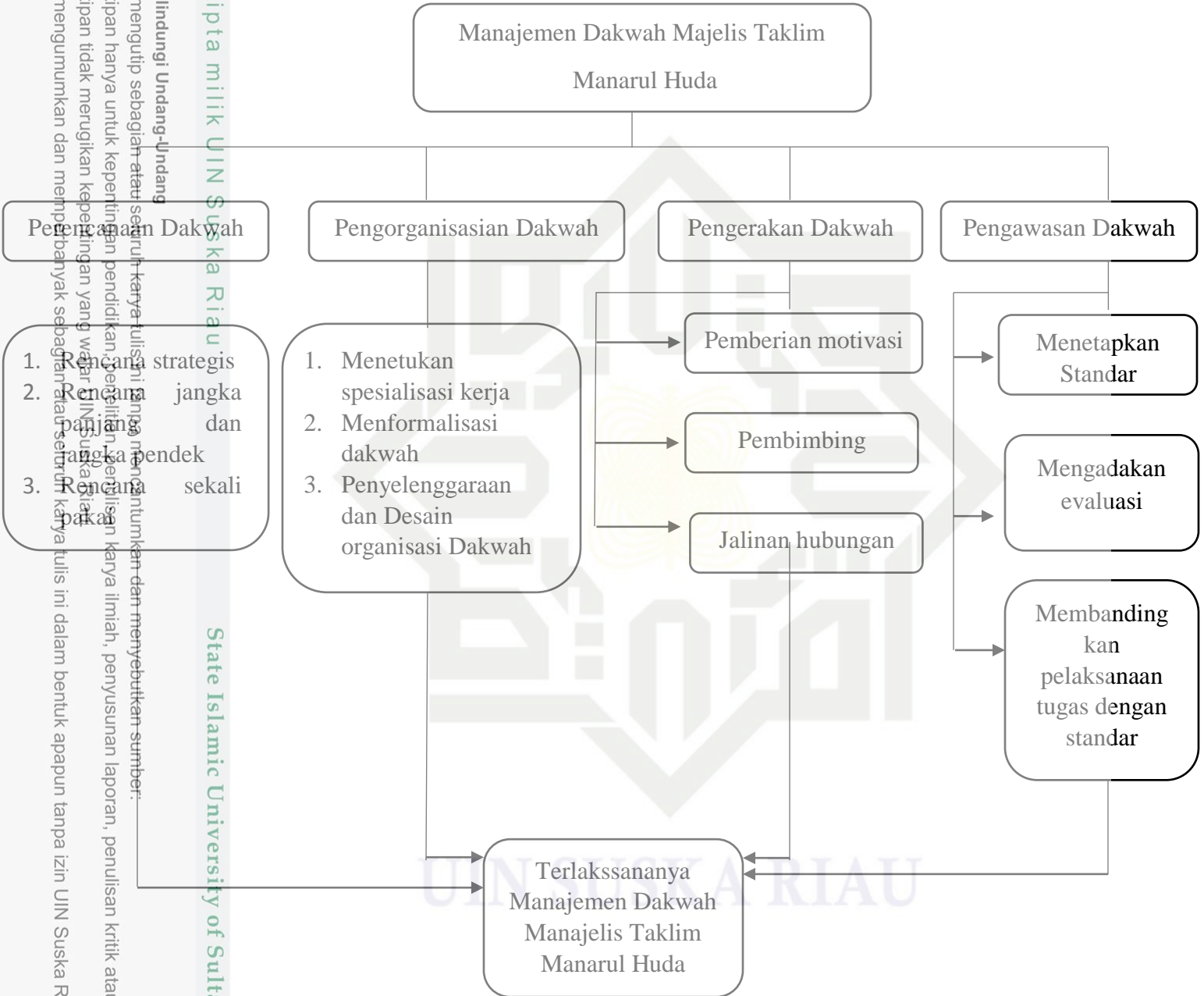
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>62</sup>

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, maka peran majelis taklim Al-Hidayah dalam pembinaan keagamaan masyarakat tercapai apabila terdapat indikator.

<sup>62</sup> Sugoino, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2008), 60

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>63</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>64</sup>

Peneliti Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu Penelitian yang dilakukan.<sup>65</sup> Penelitian Deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang Pengelolaan Dakwan Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Manarul Huda Desa Sungai Kubu Hulu Kecamatan Kubu Kab Rokan Hilir Provinsi Riau.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

<sup>63</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997),1

<sup>64</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1995), 309



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.<sup>66</sup> Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang Pengurus Majelis Taklim Manarul Huda Desa Sungai Kubu Hulu Kecamatan Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

## D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pembina H.Syekh Anwar Lc, M.Ag, Konsultan Muhammad Junaidi, S.Pd.i, dan Sekretaris syahrizal, S.Pd.i.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.<sup>67</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>68</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpinpin.

<sup>66</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

<sup>67</sup> Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008),

<sup>68</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), 119.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.<sup>69</sup> Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses pergerakan dakwah

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pergerakan yang pernah dilakukan oleh

**F. Validitas Data**

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>71</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

<sup>69</sup> P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),63.

<sup>70</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>71</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup>

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data-data tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM

#### A. Profil Majelis Taklim Manarul Huda

Himpunan pemuda ahlussunnah wal jamaah (HIPASWAJA) adalah sebuah organisasi pemuda yang bernafaskan islam, yang merupakan bentuk dari semangat suatu kaum intelektual muslim yang terdiri dari alumni pondok pesantren dar aswaja wal jama'ah, mahasiswa/I serta masyarakat untuk mencapai tujuan bersama sebagaimana yang tertuang di dalam visi dan misi himpunan pemuda ahlussunnah wal jama'ah.

Pada awalnya himpunan pemuda Ahlussunnah Wal Jama'ah (HIPASWAJA) berdiri sebab melihat kondisi masyarakat pada umumnya dan khususnya di kecamatan kubu dan kecamatan kubu babussalam yang kurang memahami tentang ajaran ahlussunnah wal jama'ah yang sebenarnya. Di tambah lagi dengan maraknya penyebab pemahaman-pemahaman yang tidak sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jama'ah dan kaum tua seta adat istiadat yang berlandasan syariat yang berlaku di dua kecamatan tersebut.

Maka dari itulah muncul suatu pemikiran/ide untuk mendirikan sebuah organisasi yang berlandasan islam untuk mengajarkan pemahaman yang benar serta mengkader mahasiswa/i, pelajar, pemuda/i serta masyarakat umumnya dalam membentengi aqidah dari pemahaman-pemahaman di luar ajaran ahlussunnah wal jama'ah, seperti wahabi, syiah, hizbut tahrir dan lain-lainnya.

Majelis Taklim Manarul Huda didirikan pada 10/10/2010 dulu hanya pengajian biasa. Sebelum Majelis ini dinamakan Majelis Taklim Manarul Huda, dulu namanya Hipaswaja (Himpunan Pemuda Ahluls Sunnatul Jama'ah) yang mana organisasi ini diintis oleh para Alumni Pondok Pesantren Aswaja Sungai Pinang atau yang pernah belajar di pondok Pesantren Aswaja. Majelis Manarul Huda awal mulanya berada di Rantau Panjanag Kanan yang persisnya di Kilang Papan, namun setelah ada bantuan atau Hibah Tanah dari Masyarakat untuk Mendirikan Sekretrariat Majelis Taklim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Taklim Manarul Huda di dirikan oleh sebagian Alumni Pondok Pesantren Aswaja Sungai Pinang kemudian setelah berdirinya atau terbentuknya Majelis Taklim Manarul Huda barulah Alumni yang lainnya ikut serta dalam kegiatan Majelis Taklim Manarul Huda.

Pembina pertama majlis Taklim Manarul Huda adalah Syekh Khirul Anwar, Lc.,M.Ag beliau berasal kecamatan kubu itu sendiri yang menjadi tempat dari majlis taklim tersebut, yang melatar belakangi beliau untuk mengadakan pengajian majlis taklim adalah untuk menanamkan akidah yang benar pada masyarakat kubu dan kuba agar memiliki akidah yang benar yaitu akidah alisunnah wal jamaah. Majelis taklim manrul huda mamiliki visi yaitu mempertahankan aqidah Ahlussunah wal-jama'ah.

Majelis taklim manarul Huda saat melakukan kajian itu materi yang diberikan adalah tentang Fiqih, Aqidah, dan membaca Al- Qur'an, dan hal-hal lainnya yang wajib dipelajari setiap muslim mukallaf, dengan menggunakan metode ceramah dan sarana yang di butuhkan, seperti alat tulis, buku panduan, meja untuk belajar dan fasilitas lainnya sebagai penunjang saat melakukan proses pengajian.

Jamaah dalam pengajian majelis taklim bukan hanya para kaum muda namun juga kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu. Menyadari akan pentingnya pengetahuan tentang agama maka pembimbing dan jamaah majlis taklim Manarul Huda Desa Sungai Kubu kecamatan Jatinegara kabupaten Tegal membuat Visi Misi, Struktur pengurusan, dan membuat nama pada majlis taklim tersebut Nurul Huda.

**B. Visi dan Misi Majelis Taklim Manarul Huda****VISI**

Mempertahankan Akidah Ahlussunah Wal-Jama'ah

**MISI**

1. Ilmu, Amal, Dan Mengajarkannya
2. Mempertahankan Amalan Kaum Tua Yang Berlandakan Syariat
3. Merayakan Hari Besar Islam
4. Menampung Aspirasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Aqidah Ahlussunah Wal-Jama'ah

## 5. Menjaga Solidaritas Dengan Setiap Elemen Masyarakat

### C. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Manarul Huda

Struktur organisasi menggambarkan tipe organisasi, penddepertemenan organisasi, kedudukan dan wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerja, garis perintah dan tanggung jawab, rentan kendali dan sistem pimpinan organisasi. Dengan adanya struktur membuktikan bahwa adanya pembagian kerja antara satu pihak dengan pihak yang lain, dan fungsi-fungsi yang berbeda-beda. Selain itu struktur juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan pada setiap anggota, semua data yang diperoleh dari dari setiap kegiatan yang di lakukan memiliki laporan tersendiri.

Setiap organisasi atau majelis taklim harus memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang sesuai dengan jemis organisasi atau majelis taklim itu sendiri.struktur mejelis taklim manarul huda mulai dari awal sampai sekarang tidek pernah berubah masih tetap dengan orang yang sama, namun hanya tempat atau sekretariatnya saja yang berbeda. Tempat sekretariat pertama majelis taklim manaru huda ada lah di ratau panajang kanan tepatnya di desa kilang papan dan sekarang sudah memiliki tempat sendiri yang sangat nyaman dan sesuai untuk melakukan pengajian.

Adapun struktur kepengurusan Majelis Taklim Manarul Huda Desa Sungai KubuHulu Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Manarul Huda**

Jabatan	Nama
Penasehat	Tuan Syekh Nanang Qosim
Pembina	H. Khairul Anwar, Lc.,M.Ag
Konsultan	Muhammad Junaidi, S.Pd.i
Ketua	Muhammad Asya'ri, S.Pd.i
Wakil ketua	Abdul Kodir Mahbuk, Lc
Sekretaris	Syahrizal, S.Pd.i
Bendahara	Rahmad Hidayat, S.Pd.i

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan struktur organisasi majelis taklim manarul huda dapat penulis uraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari jabatan yang di emban, diantara itu:

#### 1. Penasehat

Tugas dari penasehata dalam setiap majelis taklim adalah untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan majelis taklim, dan memberi saran, masukan untuk program yang lebih baik. Namun bukan hanya berbentuk dukungan namun juga memberikan bantuan dalam meyelesaikan persoalan-persoalana majelis taklim.<sup>73</sup>

#### 2. Pembina

Tugas dari pembina itu sendiri adalah mengarahkan, membina, membimbing pengurus dan kegiatan majelis taklim. Selain itu tugas pembina juga untuk menghidupkan kegiatan keagamaan yang lebih bermanfaat. Menghidupkan kondisi persatuan dan kesatuan. Membantu menyusun kerjasama-kerjasama dengan pihak lain.

Selain itu tugas dari pembina adalah untuk membina para jamaah dalam pengajian majelis taklim manarul huda dan pembina juga sangat memiliki peran yang penting dalam berjalanya kegiatan pengajian di majelis taklim, karena apabila pembina bisa mengambil hati dan bisa membuat jamaah yakin dengan apa yang disampaikan oleh pembina dalam kajian tersebut dan mebuat jamaah semakin banyak untuk mengikuti pengajian tersebut.

#### 3. Konsultan

Konsultan adalah bagian dari pengurus yang mana hasil rapat atau musyawarah dari pengurus maka bagian konsultanlah yang memutuskan semua kebijakan yang terdapat dalam hasil rapat atau musyawarah.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> <http://didiktriadiskomi.blogspot.com/2015/05/contoh-tugas-pengurus-majelis-taklim.html?>, diakses 18 juni 2020

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Penulis Dengan Bapak Junaidi, 02 Juni 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Ketua

Ketua bertanggung jawab atas permasalahan yang berhubungan dengan majelis taklim yang di pimpinnya. Tugas dan wawenang ketua diantaranya:<sup>75</sup>

- a) Bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim
- b) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- c) Menandatangani surat-surat penting termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi.
- d) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan para pengurus.
- e) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jama'ah.

## 5. Wakil ketua

Tugas dari wakil ketua adalah sebagai pengganti ketua dalam menjalankan tugasnya dan bisa digantikan oleh wakil ketua. Adapun tugas dan wawenang wakil ketua diantaranya:

- a) Mengkoordinasikan semua tugas-tugas pengurus.
- b) Mewakili ketua dalam kegiatan-kegiatan keluar majelis taklim.
- c) Menjalin kerjasama dengan majelis-majelis taklim lainnya.

## 6. Bendahara

Bendahara sangat identik dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, baik yang bersifat formal maupun non formal. Bahasa bendahara hampir semua orang mengetahui istilah dari bendahara dan tugas utama dari bendahara memang untuk mengelola keuangan. Adapun tugas dan tanggung jawab dari bendahara diantaranya:<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Bagus Suryo Si Putro, *Manajemen Dakwah Majelis Taklim Baiturahman Kelurahan Duri Timur Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*, (Pekanbaru: Uin Suska Riau, 2018), 54

<sup>76</sup> Ibid, 55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mencari sumber dana untuk kegiatan majelis taklim
  - b) Mengkoordinasi keuangan majelis taklim
  - c) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim
  - d) Bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim
  - e) Menghimpun dana kas dan infaq
  - f) Menyusun laporan keuangan per-tri wulan
  - g) Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang investasi maupun tagihan
  - h) Melaprkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua
7. Sektetaris

Sekretaris adalah dari segi asal katanya, istilah sekretaris asalnya dari kata “secretum” yaitu bahasa latin yang artinya rahasia. Sekretaris adalah orang, pegawai ataupun karyawan yang di berikan tugas dan juga pekerjaan yang berhubungan dengan masalah rahasia suatu negara atau perusahaan.<sup>77</sup>

Adapun tugas dan tanggungjawab dari sekretaris adalah:

- a) Mengkoordinasi jalannya kegiatan majelis taklim
- b) Menyusun jalanya kegiatan majelis taklim
- c) Bertanggungjawab terhadap dokumen-dokumen penting dalam pengembangan majelis taklim
- d) Memberikan pelayanan teknis dan administratif
- e) Membuat daftar hadir jamaah
- f) Mensosialisasikan jadwal kegiatan
- g) Membuat surat menyurat dan pengarsipan
- h) Membuat dan mendistribusikan undangan
- i) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua

<sup>77</sup> Hhttp://www.pengertianku.net/2014/10/pengertian-sekretaris-dan-tugasnya-secara-lengkap.html, di akses 19 juli 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Program Kegiatan Majelis Taklim Manarul Huda**

Berdasarkan kesepakatan bersama pengurus majelis taklim manarul huda menetapkan bahwa, Kegiatan yang di Lakukan oleh Majelis Taklim Manarul Huda antara lain:

**1. Program Rutin Majelis Taklim Manarul Huda**

Pengajian yang di lakukan oleh majelis taklim manarul huda di lakukan empat hari dalam satu minggu. Pengajian pada malam senin dengan Meteri Ratiban, malam Selasa Meteri Tejwid, malam Sabtu membahas Bab Akidah, dan malam Minggu membahas Bab Fiqih. Pengajian di mulai setelah shola Isa dari jam (20.00-22.00 WIB). Kegiatan bukan hanya di lakukan pada malam harinya namun ada juga untuk anak-anak pada sore hari untuk belajar Al-Qur'an.

Adapun susunan acara sebelum memulai pengejian yaitu:

- 1) Shalawat Nabi SAW.
- 2) Pembukaan
- 3) Pemberian materi oleh ustadz sesuai jadwal: ratiban, tajwid, aqidah, fiqih.
- 4) Pengumuman (informasi)
- 5) Doa penutup

Setiap kegiatan yang di lakukan oleh pengurus majelis taklim bersama dengan jamaah dalam majelis taklim manarul huda

**2. Pengajian Insidental**

Selain pengajian mingguan ada juga pengajian bulanan namun hanya beberapa kali. Kajian bulanan hanya untuk kegiatan dauraoh dan talaqqi kitab. Kegiatan yang dilakukan oleh manarul huda juga terkait dalam hal-hal memperingati hari-hari besar islam dan dan setiap peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Setiap ada kegiatan seperti peringatan Maulid para jamaah akan turun kejalan untuk membagi manisan atau snack kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kegembiraan dalam menyambut hari lahir Baginda Nabi Muhammad SAW.

Setiap kegiatan yang di lakukan oleh majelis taklim manarul huda sangat menarik perhatian masyarakat, bukan hanya kegiatan keagamaan namun juga dalam hal bakti sosial. Seperti halnya meminta sumbangan jika ada bencana alam ataupun ada masyakat yang membutuhkan bantuan dan mengalami musibah yang membutuhkan bantuan yang sangat banyak.

#### E. Dana Majelis Taklim Maarul Huda

Dana untuk pendirian majlis ta'lim manarul huda sendiri, dibangun dengan swadaya jama'ah pengajian di manarul huda baik dari segi materil maupun non materil. Disamping itu juga, majlis ta'lim manarul huda juga mendapatkan infaq maupun shodaqoh dari masyarakat baik yang ada di kecamatan kubu dan kubu babussalam maupun berasal dari luar dua kecamatan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan dakwah di Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengerak, dan pengawasan sudah berjalan dengan optimal. Perencanaan di bentuk dengan melihat cara program kerja tahun-tahun sebelumnya, tanpa melakukan penetapan perkiraan dan perhitungan masa depan (*forecasting*), pengorganisasian di lakukan dengan cara penyusun kegiatan dan pembagian tugas namun sebagai pengurus ada yang tidak optimal dalam melakukan tugas yang di emban, dan tidak adanya pengetahuan dibidang tersebut. Pengerakan yang di lakukan terlihat dari adanya pemberi motivasi yang dilakukan oleh ketua Majelis Taklim Manarul Huda dengan mengikutsertakan para musyawarah bersama. Pengawasan masih belum optimal terbukti pengawasan yang dilakukan hanya penyampaian perkembangan dan juga hambatan-hambatan yang dilakukan yang dirasakan oleh majelis taklim tanpa adanya solusi dan perbaikan dimasa yang akan datang, dapat dikatakan sudah dilakukan dengan optimal karena sudah sesuai dengan penelitian.

### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada Majelis Taklim Manarul Huda Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

1. Dilakukan suatu trobosan baru dalam merekrut para kader-kader baru dalam Majelis Taklim Manarul Huda sehingga para kader mau, bisa dan siap berpartisipasi dalam Majelis Taklim Manarul Huda.
2. Perlu dibuat program kerja atau laporan secara tertulis setiap hasil kegiatan yang dilakukan, guna sebagai perbaikan dimasa yang akan datang baik berupa hasil rapat, hasil kerja, hasil kegiatan acara, maupun dokumentasi terkait Majelis Taklim.

3. Perlu adanya pola pembinaan organisasi untuk mengoptimalkan peran Majelis Taklim di tentang kalangan masyarakat.
4. Perlu adanya pengembangan Majelis Taklim agar sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan yang ada dimasyarakat, guna menjawab persoalan-persoalannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Rahmat Mz, cet.ke-2 (1986) *Manajemen Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Karya.
- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, 82
- A.W Wijaya,(1987), *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Bima:Aksara.
- Abd.Rosyad Shaleh, (1993), *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta:Bula Bintang
- Abdul Munir Mulhan, (1996), *Idoelogi Gerakan Dakwah*, Yogyakarta:Sipress.
- Anitasari dkk, (2010) “*Perempuan dan Majelis Taklim :Membicarakan Isu Privat Melalui Ruang Public Agama*” Rahima Research Report.
- Arbi, Armawati,(2003), *Dakwah Dan Komunikasi*, UIN Jakarta Press.
- Asmuni Syukir,(1983),*Strategi Dakwah Islam*, Surabaya:Al-Iklas.
- Deddy Mulyana,(2011),*Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta:P.T Rajagrafido.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, cet.ke-9 (1997) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Agama Ri,(1975), *Al-Quran Dan Terjemah*, P.T Sygma Exmedia Rkaleema.
- E.K Mockhtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*,(Jakarta: Bhatara Karya Aksara,1986),
- Eri Sudewo, (2006), *Manajemen Zakat*, Jakarta:Aksara.
- Fitriah,Hany,(2012), *Manajemen Dan Silabus Majelis Ta’lim*,Jakarta;Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam.
- Hamka,(1956),*Pelajaran Islam*, Jakarta:Bulan Bintang.
- Hamzah Yaqub, cet.ke-1 (1981) *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan*, Bandung: Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handari Nawawi, (2005) *Manajemen Strategi Organisasi Non Profil Bidang Pemerintah*, Gajah Mada: University Press.

Hani Handoko,(1987), *Manajemen*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hartansi Sukirman, (2007) *Administrasi Dan Suvervisi Pendidikan*, Yogyakarta Uny: FIP UNY.

Hasbullah, (1996) *Kapita Seleka Pendidikan Islam Di Indonesia* ,Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hasbullah,(1995), *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,

Hasbullah,(2009), *Kapita Slekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Helmawati,(2013) *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Peran Aktif Majelis Meningkatkan Mutu Pendidikan*,Jakarta: Reneka Cipta.

Hurmain,(2008), *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, Pekanbaru: Suska Press.

Jamil, Abdul,Dkk,(2012), *Pedoman Majelis Ta'lim*, Jakarta:Kemetrian Agama RI.

Koordinasi Dakwah Islam (KODI), (1990),*Pedoman Msjelis Taklim*, Jakarta:Bulan Bintang.

M. Manullang, cet.ke-1 (1996) *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Galia Indonesia.

M. Arifin, (1995) *Kapita Seleka Pendidikan (Islam Dan Umum)*, Jakarta:Bumi Aksara.

M. Manullang, cet.ke-7 (1981) *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

M.Munir, (2009) *Wahyu Illahi, Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group

Mahmud Yunus,(2006), *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta:PT Hilda Karya Agung: Jakarta

Muchtarom Zaini, (1993), *Dasar-Dasar Manajeme Dakwah*,Yogyakarta:Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Muhammad Nastsir,(1997), *Metode Dakwah Wali Songo*, Perkalongan P.T T.B Bahagia.
- Muhsin MK,(2009), *Manajemen Majelis Taklim Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembnetuknya*,Jakrta :Pustaka Intermedia.
- Munir M Dan Wahyuni Illahi,(2006), *Manajemen Dakwah*, Jakarta:P.T Kencana.
- Muslih, (1989), *Manajemen Suatu Pengantar*, Yogyakarta:Bpfee Uii.
- Musthaa As-Siba'I,(2010), *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*,Solo:Era Ardicitraintermedia.
- Nurul Huda,( 1990), *Pedoman Majelis Taklim*, Jakarta:Koordinasi Dakwa Islam.
- Piet Sahatian, (1994) *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Disekolah*, Surabaya:Usaha Offset.
- Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi Manajemen Umum*, (Jakarta:Ghalis Indonesia, 1982), 32
- Prof,Oey Liang Lee,(1997),*Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung:P.T Mizan.
- Rb.khotib pahlawan kayo,(2007), *manajemen dakwah dari konversional menuju dakwah professional*, jakarta:amzah.
- Rosady Ruslan, cet.ke-1 (1998) *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Shaleh Rosyad A,(1997), *Manajemen Dakwah Isalam*, Jakarta:Bulan Bintang.
- Slamet Muhaimin Abda,(1994), *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya:PT. Al Ikhlas.
- Sondang P. Siagian, *Fungsi- Fungsi Manajerial*,(Jakarta : Bumi Aksara,1992),
- Sudjana, (1992) *Strategi Pembelajaran Dan Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung:Nusantara Press.
- Sugoino,(2008), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Al-Fabeta.
- Suharsimi Arikunto, (1986) *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, Jakarta: Rajawali.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sumadi Suryabrata, (1995), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syekh Ali Mahfudz, (1997), *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, Bandung: Bandung Cv Pustaka Setia.
- Terry, (2010), *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia
- Toha Yahya Omar, (1992), *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya
- Tohirin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Tuti Alawiyah AS, (1997), *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan.
- Tuty Alwiyah AS, (1997) *Strategi Dakwah Di Lingkungan Majelis Taklim* Bandung: Mizan.
- W. Gulo, (2004), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia.
- Wardi Bachtiar, (1997), *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiardi, (1983), *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Alumi
- Zaini Muchtarom, cet.ke-1 (1996) *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin P

## DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PANDUAN WAWANCARA

### Pengurus Majelis Taklim

1. Sejak Kapan majelis taklim manadrul huda di dirikan?
2. Bagaimana Profil majelis taklim manarul huda ?
3. Apa Visi dan misi majelis taklim manarul huda ?
4. Bagaimana Struktur kepengurusan majelis taklim manarul huda ?
5. Siapa pendiri majelis manarul huda ?
6. Bagaimana pengelolaan dakwah majelis taklim manarul huda ?
7. Materi apa saja yg dibahas dalam majelis taklim manarul huda ?
8. Apa saja program yang di lakukan oleh majelis taklim manrul huda ?
9. Berapa banyak jamaah yang ikut dalam pengajian di majelis taklim manarul huda ?
10. Dari mana saja dana yg di peroleh oleh majelis taklim manarul huda ?
11. Berapa orang ustad yang tergabung dalam majelis manarul huda dalam penyampaian materi ?

### Jamaah Majelis Taklim

1. Menurut bapak/ibuk bagaimana sosok ustad dalam penyampaia materi ?
2. Apakah ada yg menjadi perbedaan syekh anwar dengan ustad lainya dalam penyampaian materi ?  
Materi maupun retorika...
3. Sejauh mana peran dakwah dan usaha syekh anwar dalam mengelola majelis taklim manarul huda?
4. Menurut bapak/ibuk pencapaian apa saja yang sudah di raih oleh syekh anwar terkait dengan pemahaman hasil keagamaan masyarakat ?

### Pengurus Majelis Taklim

1. Bagaimana rencana strategis majelis taklim manarul huda..?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana rencana jangka pendek dan panjangnya manjeles taklim manarul huda..?
3. Bagaimana rencana sekali pakai untuk majelis taklim manarul huda..?
4. Bagaimana cara spesialisasi kerja majelis taklim manarul huda.?
5. Bagaimana menformasikan dakwh majelis taklim manarul huda.?
6. Bagaimana cara penyelenggaran desain organisasi dakwah majejils tak lim manarul huda...
7. Apakah dalam majelis taklim manarul huda ada pemberian motivasi..?
8. Bimbingan bagaimana yang dilakukan oleh Dai dalam majelis taklim manarul huda..?
9. Bagaimana jalinan hubungan majelis taklim manarul huda..?
10. Apakah majelis taklim manarul huda ini sudah menetapkan standar dalam organisasi..?
11. Apakah majelisa taklim manarul dan ada evaluasi.?
12. Apakah majelis taklim manarul huda ini membandingkan pelaksanaan tugas dengan stadarnya..?



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dedek Syahputra**  
NM : 11644102641  
Judul : **MANAJEMAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL  
HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 14 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 April 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.04.20 21:13:09 +07'00'

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 1971 0612 199813 1 003

**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D**  
NIP.19811118 200901 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 31 Agustus 2020

Kepada :  
 Yth. Ketua Majelis Taklim Manarul Huda  
 Kecamatan Kubu Kab. Rokan Hilir  
 di-

Tempat

030/Kesbangpol/2020/216  
 Bina  
 Rekomendasi Riset

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu  
 Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32985 tanggal 11 Juni 2020 tentang Pelaksanaan  
 Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi,dengan ini memberikan Rekomendasi  
 kepada :

1. Nama : DEDEK SYAHPUTRA
2. NIM / KTP : 11644102641
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : PENGELOLAAN
7. Lokasi : PENGELOLAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA  
 KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang  
 terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN ROKAN HILIR  
 Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional



DODI SUHENDRA, S. Sos  
 NIP. 19720902 199201 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor  
 Sifat  
 Lamps  
 Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32985  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : L.04/F.IV/00.9/2556/2020 Tanggal 27 April 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

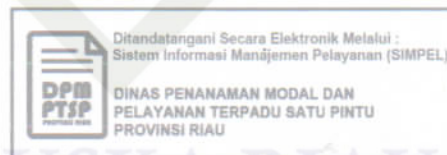
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | DEDEK SYAHPUTRA   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11644102641   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGELOLAAN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR                    |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 Juni 2020



UIN SUSKA RIAU

**Tembusan**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kalan Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Dedek Syahputra**, Lahir di Panipahan, Rokan Hilir pada tanggal 14 Juli 1996. Anak keenam dari delapan bersaudara, dari pasangan ayahanda, Anuar dan Ibu Nurhayati. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 04 Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 02 Desa Panipahan 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di MAS Islayah Panipahan lulus tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN DAKWAH MAJELIS TAKLIM MANARUL HUDA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 26 Maret 2021 jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IPK terakhir 3.38 (Sangat Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).